

ABSTRAK

Luthfiyah Ali Asgar. NIM: 105261138520, Pandangan Islam Terhadap Suami Yang Menceraikan Istri Dalam Keadaan Hamil, dibimbing oleh Hasan Bin Juhanis dan A. Asdar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan hukum Islam terhadap suami yang menceraikan istri yang sedang hamil dan tanggung jawab seorang suami yang menceraikan istri yang sedang hamil.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) dimana data primer diperoleh dari buku-buku fikih islam diantaranya fikih Islam wa adillatuhu, Al-Fiqh 'ala al-mazhab al-khamsa, Al-mughni dan fikih munakahat. Dengan teknik pengumpulannya melakukan dokumentasi terhadap buku-buku fikih yang terdapat pada data primer, dan melakukan dokumentasi terhadap literatur-literatur yang relevan dengan buku tersebut. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam buku-buku.

Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa menurut kesepakatan Imam Mazhab memperbolehkan perceraian yang dilakukan pada saat wanita sedang hamil. Akan tetapi terdapat ulama penganut Mazhab Maliki yakni Al-Qadi Abu Hasan tersebut mengqiyaskan perceraian wanita hamil yang haid pada saat hamil terhadap wanita yang haid pada umumnya tetapi tidak dalam keadaan hamil, sehingga hukumnya adalah haram. Tanggung jawab seorang suami yang menceraikan istri yang sedang hamil yaitu antara lain menafkahi, mut'ah atau sejumlah harta yang wajib diserahkan kepada istri yang diceraikannya dengan cerai talak, dan hadhanah atau mengasuh anak.

Kata Kunci: Perceraian, Wanita Hamil, Pandangan Islam

ABSTRACT

Lutfiyyah Ali Asgar. NIM: 105261138520, Islamic Views on Husbands Who Divorce Pregnant Wives, guided by Hasan Bin Juhanis and A. Asdar.

This study aims to find out the views of Islamic law on husbands who divorce their pregnant wives and for the responsibility of a husband who divorces his pregnant wife.

This study uses library research where primary data is obtained from Islamic fiqh books including Islamic fiqh wa adillatuhu, Al-Fiqh 'ala al-madhab al-khamsa, Al-mughni and munakahat fiqh. With the collection technique, documentation of fiqh books contained in primary data, and documentation of literature relevant to the book. Furthermore, the data is analyzed using content analysis, which is research that is an in-depth discussion of the content of written or printed information in books.

The results of this study were obtained that according to the agreement of the Imam Mazhab allows divorce to be carried out while the woman is pregnant. However, there is a scholar who adheres to the Maliki School, namely Al-Qadi Abu Hasan, who qiyat divorce pregnant women who menstruate during pregnancy against women who menstruate in general but are not pregnant, so the law is haram. The responsibilities of a husband who divorces his pregnant wife include providing for his pregnant wife, mut'ah or a number of assets that must be distributed to his wife who is divorced by divorce from talaq, and hadhanah or child care.

Keywords: Divorce, Pregnant Woman, Islamic View

